

Nama: Novita Sari

Npm: 2517053017

Analisis Soal 2

- Bagaimanakah sistem etika perilaku politik saat ini? Sudah sesuaikah dengan nilai-nilai Pancasila? Jelaskan!

1.Gambaran Etika Perilaku Politik Saat Ini

Jika dikaitkan dengan kondisi aktual birokrasi dan pemerintahan, perilaku politik di Indonesia saat ini masih menghadapi sejumlah persoalan etis, antara lain:

- a. Lemahnya Integritas Politik
 - Terjadinya praktik kolusi, korupsi, konflik kepentingan, penyalahgunaan jabatan.
 - Birokrasi dan elite politik sering terkooptasi kepentingan kelompok/partai.
- b. Ketidakberpihakan pada Kepentingan Publik
 - Banyak kebijakan publik tidak merepresentasikan kebutuhan rakyat, namun diarahkan pada kepentingan patron politik atau elite.
- c. Bias dan Ketidakadilan dalam Pengambilan Keputusan
 - Masih terjadi perlakuan tidak adil dalam pelayanan dan kebijakan yang dipengaruhi identitas politik, ekonomi, atau jaringan kekuasaan tertentu.
- d. Lemahnya Transparansi
 - Informasi publik, anggaran, proses perumusan kebijakan—meski sudah lebih baik—masih sering tertutup dan rawan manipulasi.
- e. Minimnya Akuntabilitas
 - Banyak pejabat publik gagal mempertanggungjawabkan kinerja secara terbuka dan objektif.

2.Kesesuaian dengan Nilai-Nilai Pancasila

Jika disandingkan dengan nilai Pancasila, sebagian perilaku politik saat ini belum sepenuhnya sesuai:

- **Sila 1 – Ketuhanan Yang Maha Esa**

Nilai kejujuran, amanah, dan moralitas belum tercermin kuat karena maraknya perilaku tidak etis.

- **Sila 2 – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**

Pelayanan publik yang tidak manusiawi, kasar, diskriminatif, menunjukkan masih jauhnya dari nilai kemanusiaan.

- **Sila 3 – Persatuan Indonesia**

Praktik politik identitas dan kepentingan kelompok sering memecah belah masyarakat

- **Sila 4 – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**

Keputusan politik sering tidak melalui proses deliberatif yang sehat, tetapi didominasi elit atau kepentingan tertentu.

- **Sila 5 – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

Keselamatan pelayanan, ketidakadilan sosial, dan korupsi jelas bertentangan dengan prinsip keadilan sosial.

2. Apakah Mencerminkan Nilai Bangsa Indonesia?

Secara umum, belum sepenuhnya mencerminkan etika dan nilai bangsa Indonesia, seperti:

- Gotong royong digantikan sikap individualis.
- Tata krama mulai terkikis karena budaya digital.
 - Religiusitas dan moralitas melemah.

- Rasa hormat terhadap orang tua dan sesama mulai menurun.

3. Solusi untuk Mengatasi Dekade Pendidikan

a. Penguatan Pendidikan Karakter

Melalui sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat:

- Disiplin

- Kejujuran

- Kerja keras

- Empati

- Tanggung jawab

- Toleransi

b. Optimalisasi Peran Keluarga

Orang tua harus menjadi role model dalam perilaku sehari-hari.

c. Literasi Digital

Mengajarkan penggunaan teknologi yang bijak, menghindari hoaks, pornografi, dan konten negatif

d. Penguatan Kegiatan Positif

Memberi ruang bagi generasi muda untuk:

- Kegiatan olahraga

- Kegiatan seni dan budaya

- Komunitas literasi

- Organisasi kepemudaan

- Kegiatan lingkungan sosial